



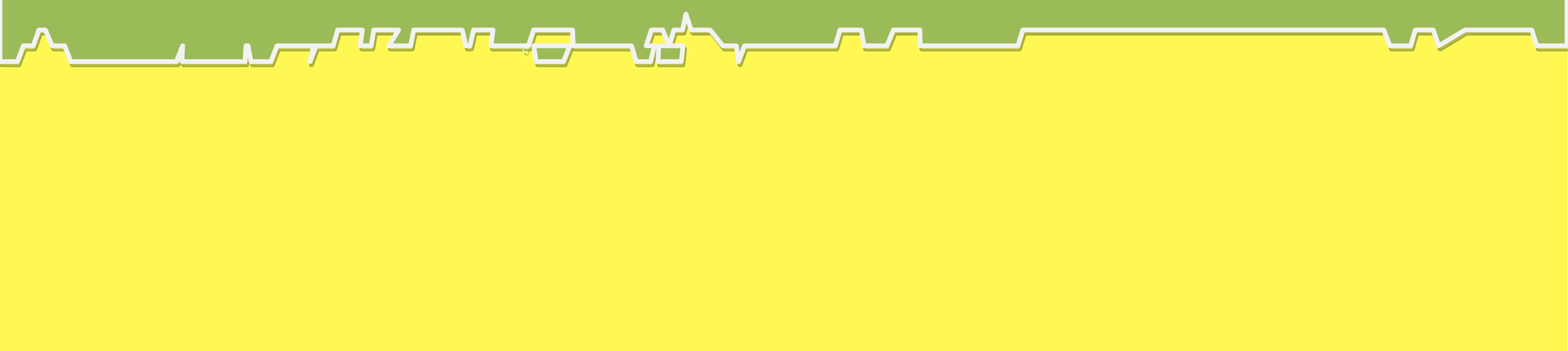
# PEDOMAN TEKNIS

**PANDUAN**

**BUDIDAYA**

**IKAN**

**LELE**



# Panduan Lengkap Budidaya Lele Dengan Kolam Terpal

## Perkembangan Bisnis Ikan Lele di Indonesia

Dikalangan masyarakat Indonesia ikan lele bukanlah ikan yang asing lagi untuk dikonsumsi. Jenis ikan tawar ini banyak sekali peminatnya. Meski banyak orang yang menganggap ikan lele adalah ikan yang jijik karena hidup di rawa atau empang dan makanan yang dikonsumsi juga makanan yang dianggap kotor. Namun, toh peminatnya dari hari ke hari makin banyak saja.



Bahkan karena tingginya permintaan sekarang ikan lele tidak hanya dipelihara disungai, tapi mulai dibudidayakan di kolam lele yang lebih modern yakni kolam terpal.

Kolam terpal kini banyak digunakan karena harga terpal lebih murah dan juga lebih efisien, hemat dan ringkas. Jika pada kolam biasa perlu beberapa kali mengganti air tidak demikian dengan kolam terpal. Hal inilah yang menjadikan banyak yang beralih ke kolam terpal.

Varietas ikan lele di Indonesia banyak sekali yang dapat dijumpai. Umumnya varietas yang didapat berasal dari kawin silang antara ikan lele jenis satu dengan ikan lele jenis unggul lainnya.

Kawin silang digunakan untuk mendapatkan indukan yang berkualitas. Dengan indukan kualitas terbaik tersebut maka diharapkan akan didapat anakan lele yang juga berkualitas.

Ada beberapa jenis ikan lele di Indonesia yang kini banyak dibudidayakan. Jenis ikan lele tersebut antara lain:

### 1. Lele Dumbo



Ikan lele jenis ini banyak dibudidayakan pada era 80 an. Dibanding lele lokal, lele jenis ini punya banyak keunggulan. Ukurannya yang lebih besar serta daging yang empuk dan banyak. Jadi tidak salah jika dinamakan lele Dumbo.

Banyak masyarakat yang berbondong-bondong membudidayakan ikan lele Dumbo saat ikan lele ini sedang booming di eranya. Kini dengan adanya varietas ikan lele jenis lain yang lebih unggul banyak yang beralih pada ikan lele jenislain.

### 2. Lele Sangkuriang



Ikan lele varietas lain yang jadi unggulan setelah ikan lele dumbo adalah ikan lele Sangkuriang. Jenis ikan lele yang satu ini saat ini telah menjadi favorit para peternak ikan lele.

Karena produksi ikannya yang tinggi, masa panen lebih cepat, lebih tahan penyakit, daging yang lebih unggul serta pemeliharaannya yang mudah.

Adapun cara ternak ikan lele, khususnya menggunakan kolam terpal sangatlah tidak sulit. Karena ikan tawar jenis ini bukanlah jenis ikan yang mahal serta sulit perawatannya.

Disamping itu, budidaya ikan lele juga banyak menghasilkan keuntungan. Dengan modal yang tidak terlalu banyak, sudah di dapat keuntungan yang berlipat saat masa panen tiba.

Budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal kini semakin banyak ditemui mengingat banyaknya permintaan pasar untuk konsumsi terutama warung atau rumah makan mahal.

Banyak aneka olahan lele yang bisa dinikmati. Kini bukan hanya masyarakat kelas bawah saja yang mau mengkonsumsi ikan tawar ini. kini masyarakat kelas atas pun telah jadi penggemar ikan lele yang mulai masuk restoran mahal.

Jadi tidak salah kalau budidaya ikan lele ada dimana-mana. Peluang usaha untuk budidaya ikan lele sangat terbuka lebar serta menjanjikan keuntungan yang sangat tinggi.

### **Tahap Awal Budidaya Ikan Lele Dengan Kolam Terpal**



**Dinas Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kabupaten Sambas**

Budidaya lele kolam terpal saat ini menjadi pilihan banyak pembudidaya ikan di Kabupaten Sambas, karena memang sudah mendapat dukungan dari pemerintah dan juga memang permintaan pasar yang terus meningkat. Dibanding kolam beton yang dulu banyak digunakan atau kolam terpal lainnya kolam terpal menjanjikan banyak keunggulan.

Kolam ini banyak menghemat air, tenaga, waktu serta pakan yang biasanya dikeluhkan banyak peternak ikan lele dan juga bisa menghasilkan panen hingga 3 sampai 4 kali lipat dari biasanya.

Adapun tahap awal yang perlu dipersiapkan dalam budidaya ikan lele dengan kolam terpal bioflok adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Kolam Terpal



Persiapan kolam terpal dengan membuat kolam berukuran 2 x 4 sebagai kolam pemeliharaan dan kolam 2 x 2 sebagai kolam penampungan air sekaligus sebagai tempat untuk sortir ikan lele

Kolam terpal dibuat dengan plastik terpal atau bisa digunakan kolam terpal siap pakai yang banyak dijual di pasar, agar ikan lele yang nantinya ditebar dapat beradaptasi maka kolam yang telah berisi air perlu dibiarkan beberapa hari agar ph air juga stabil.

## 2. Pemilihan Benih



Dalam pemilihan benih juga tidak bisa sembarangan dalam hal ini. Agar saat panen di dapat ikan lele yang berkualitas maka perlu dipilih benih yang berkualitas juga, yakni bibit yang unggul. Tips memilih benih yang unggul adalah:

- Pilih bibit yang sehat dalam artian ukuran tubuh proporsional. Bibit juga harus aktif dan lincah.
- Ukurannya seragam
- Riwayat indukan juga perlu diperhatikan. Jika indukan punya riwayat sakit tentu tidak cocok dipilih.

## 3. Cara Penebaran Benih

Banyak orang yang beranggapan menebar benih tidak perlu teknik tertentu. Padahal pola penebaran benih juga berpengaruh pada kualitas ikan lele saat panen nanti. Penebaran benih tidak bisa dilakukan dengan asal karena merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan awal budidaya ikan lele.

Untuk menebar benih terdapat cara yang harus diperhatikan:

a. Waktu

Waktu untuk menyebarkan benih ikan lele tidak bisa sembarangan. Ada waktu yang tepat untuk melakukannya yakni pada pagi hari sekitar jam 08.00-09.00. Sedangkan saat sore waktu yang tepat untuk menebar benih adalah pada jam 15.30-16.30. Kenapa pada jam tersebut karena suhu tidak terlalu panas.

Setelah menebar benih juga tidak boleh langsung diberi pakan.



b. Ukuran ikan lele

Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah ukuran bibit. Ukuran yang ditebar harus ideal dan seragam agar tidak mengganggu yang lain

### **Pemeliharaan Ikan Lele Menggunakan Kolam Terpal**



Pemeliharaan ikan lele bukanlah hal yang sulit. Namun, bukan berarti pemeliharaan bisa dilakukan dengan asal. Pemeliharaan dilakukan agar ikan lele dapat berkembang dengan baik dan tidak mengalami stres serta tidak mengalami berbagai penyakit yang umumnya banyak menjangkiti ikan lele.

Untuk budidaya ikan lele yang perlu diperhatikan adalah kualitas air serta pertumbuhan mikroorganisme yang menjadi pakan utama

Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan budidaya ikan lele adalah :

### 1. Kualitas Air

Dalam kolam terpal Kualitas air sangat diperhatikan karena pengaturan air dalam kolam lebih spesifik dan detail. Sebelum ditebar bibit air dalam kolam terpal perlu dikondisikan terlebih dahulu selama 5-7 hari.



Kualitas air juga perlu dikontrol. Jika airnya hijau akan berpengaruh pada nafsu makan ikan lele. Jika berwarna cerah tidak terlalu pekat dan ikan bergerak aktif artinya kualitas air baik.

Untuk awal pengisian ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam persiapan awal pengaturan air:

- Hari pertama adalah pengisian air dalam kolam terpal.
- Hari kedua penggaraman yang berfungsi untuk menstabilkan PH air. Garam yang digunakan harus garam grosok.
- Hari kelima pemberian molase
- Hari ketujuh pemberian probiotik

Untuk awal pengisian ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam persiapan awal pengaturan air:

PH air dalam kolam terpal perlu dijaga untuk menghindari ikan  
**Dinas Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kabupaten Sambas**

lele tidak stres juga agar menghasilkan ikan lele yang berkualitas. Karena jika PH tidak sesuai standart maka saat panen ikan lele yang didapat jauh dari kualitas yang baik juga bisa menyebabkan ikan lele mati.

## 2. Pakan

Pemberian pakan di berikan sesuai dengan bukaan mulut ikan, pada tahap permulaan diberikan pakan kecil, setelah 1 bulan diberikan pakan grower dan masuk dalam usia panen (3 - 4 bulan) dilakukan dengan pemberian pakan tambahan

Dengan adanya pakan probiotik ini dapat menghemat pakan sebanyak 50% serta dapat menggemukkan ikan lele dalam kolam. Selain meningkatkan kualitas ikan lele, probiotik yang digunakan juga mudah dicerna oleh ikan lele.

## 3. Pemilihan pakan

Pemilihan pakan juga menentukan kualitas dalam pemeliharaan ikan lele. Pakan yang digunakan tidak boleh asal-asalan. Untuk kolam terpal dengan sistem bioflok dipilih pakan yang sesuai dengan sistem bioflok. Umumnya yang digunakan adalah probiotik.

Saat ini banyak peternak ikan lele yang mengeluhkan harga pakan yang terlalu tinggi. Untuk menyiasatinya dibuatlah pakan alternative seperti probiotik atau semacam Azolla yang kini sedang marak digunakan sebagai pakan ikan untuk mengganti pakan pelet yang biasanya banyak digunakan peternak ikan lele.

## 4. Porsi Pakan

Dalam pemeliharaan, porsi pakan juga harus diperhatikan. Memberi makan ikan lele tidak boleh asal tebar pakan pada kolam juga tidak boleh asal waktu untuk memberi pakan. Porsi pakan disesuaikan dengan banyaknya ikan lele dalam kolam terpal.

Tidak boleh kurang karena ikan lele termasuk ikan kanibal. Jika pakan yang diberikan kurang akan mengganggu ikan yang lain. Waktu memberi pakan juga perlu diperhatikan. Sebaiknya porsi pakan yang diberikan pada ikan lele adalah dua kali sehari yaitu pagi dan sore.

#### 5. Pemberian Obat

Pemberian obat ini dilakukan jika ada penyakit yang menyerang ikan lele. Banyak jenis penyakit pada ikan lele. Untuk pemberian obat juga tidak boleh sembarangan harus sesuai dengan jenis penyakit. Lebih bagusnya menggunakan obat alami.

#### Masa Panen Ikan Lele Kolam Terpal



Masa panen lele biasanya berkisar 3 bulan dari masa tebar benih, Untuk melakukan panen, terlebih dahulu kolam terpal harus dikosongkan airnya untuk memudahkan dalam pemanenan. Jika dari tahap awal hingga sebelum panen semua yang dilakukan sesuai prosedur kolam terpal maka hasil panen yang di dapat akan luar biasa.

Sudah bukan rahasia lagi jika ikan lele yang dibudidayakan dalam kolam terpal akan lebih gemuk dari ikan lele ternak kolam biasa. Masa panen juga lebih cepat.

Untuk mendapatkan masa panen yang tepat waktu ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum masa panen dilakukan:

### 1. Jaga Kualitas Air

Kualitas air sangat berpengaruh pada perkembangan ikan lele dalam kolam. Meski umumnya ikan lele tumbuh ditempat yang keruh, bukan berarti kondisi air dalam kolam juga dibiarkan keruh.

### 2. Jaga Kepadatan Tebar Kolam

Saat menebar benih pada awal budidaya ada hal yang harus diperhatikan dengan seksama. Yaitu kepadatan tebar kolam. Satu kolam tidak boleh melebihi isi ideal benih. Baiknya benih dalam kolam terpal idealnya berisi 150 - 200 ekor/m<sup>2</sup>.

Jika terlalu banyak maka akan mengganggu kelangsungan hidup ikan lele dalam kolam. Akibatnya tidak dihasilkan panen yang maksimal.

### 3. Pemberian Pakan Lele yang Tepat



Ada ketentuan saat memberikan pakan pada ikan lele. Untuk kolam terpal adalah menggunakan probiotik. Takaran dalam pemberian pakan juga perlu diperhatikan.

Selain porsi pemberian pakan yang pas, waktu pemberian pakan juga ada ketentuan sendiri.

Baiknya pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari. Tidak boleh melebihi takaran porsi serta waktu karena akan mengganggu stabilitas kehidupan ikan lele dalam kolam terpal.

#### 4. Pemilihan Bibit

Bibit juga berpengaruh dalam panen yang dilakukan. Untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal serta berkualitas hendaknya dipilih bibit ikan lele yang juga berkualitas.

Saat ini umumnya bibit ikan lele yang sering digunakan adalah varietas ikan lele jenis Sangkuriang karena sudah terkenal bahwa ikan lele jenis ini lebih unggul serta punya kualitas daging yang bagus.

Masa panen ikan lele Sangkuriang juga relatif cepat. Artinya biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan budidaya ikan lele dapat terkontrol.

#### **Jenis Penyakit Ikan Lele dan Solusinya**



Bukan hanya manusia saja atau tanaman yang terjangkit penyakit. Bahkan jenis ikan tawar yang dibudidayakan juga rawan terkena penyakit. Pakan dan penyakit ini sering menjadi keluhan para peternak ikan lele. Jika dari pakan para peternak banyak yang mengeluh harga pakan yang terlalu tinggi sementara hasil tidak maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut telah banyak dilakukan inovasi agar dapat digunakan pakan alternative yang lebih murah, tapi punya nilai gizi yang sangat tinggi.

Dari pakan, penyakit yang menyerang ikan lele juga sering membuat peternak ikan lele resah. Jika banyak ikan lele yang terserang penyakit maka akan berpengaruh pada hasil panen yang tidak banyak. Bukannya untung yang diraih justru kerugian yang diderita.

Ada beberapa jenis penyakit yang biasanya menyerang ikan lele. Penyakit tersebut dapat di atasi baik itu dengan obat atau menggunakan bahan alami untuk mengatasinya:

#### 1. Penyakit jamur

Penyakit yang sering menyerang ikan tawar terutama lele adalah penyakit jamur. Penyakit ini ditandai dengan munculnya serabut putih pada tubuh ikan lele.

Untuk mengatasinya ada cara yang harus dilakukan:

- Siapkan garam dapur 1 kg/25m<sup>2</sup>
- Air bersih
- Cuka
- Campur ketiga bahan tersebut dan tebarkan pada kolam untuk menghilangkan jamur yang menyerang ikan.

## 2. Bintik-Bintik Putih

Penyakit ini disebabkan protozoa *Ichthyophthirius* yang kerap muncul pada kolam terpal yang tidak terjaga kebersihannya. Untuk mengatasinya cukup dengan perbaikan sanitasi kolam terpal.

## 3. Cacar

Penyakit ini ditandai dengan munculnya borok pada tubuh ikan hingga merusak hati, limpa dan daging ikan. Penyebab utama penyakit ini adalah bakteri *Aeromonas*.

Untuk mengatasi penyakit ini bisa menggunakan bahan alami seperti daun pepaya. Caranya cukup tumbuk daun pepaya mentah, buah mengkudu yang telah dipotong-potong dan garam. Campur semua bahan lalu tebar dalam kolam.

## 4. Parasit pada Ikan

Penyakit ini menyerang insang ikan air tawar yang ditandai ikan akan mengambang ke permukaan. Solusi untuk penyakit ini adalah dengan merendam ikan dalam larutan formalin dengan konsentrasi 15-20 ppm.